

Abstrak

Persaingan bisnis di dunia industri perkayuan yang semakin ketat dan berkembang, menuntut unit usaha menengah untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan kinerjanya sehingga mampu bersaing dengan kompetitornya. PT. Woodvener Adiperkasa Indonesia merupakan salah satu perusahaan perkayuan dengan hasil produksi berupa *plywood* sebagai produk utamanya. Pada proses produksi perusahaan masih ditemukan beberapa *waste*. Untuk mengurangi *waste* yang terjadi digunakan pendekatan *lean manufacturing*. Dengan metode *Value Stream Mapping/Big Picture Mapping* (VSM) untuk pemetaan aliran produksi dan aliran informasi terhadap suatu produk pada tingkat produksi keseluruhan. *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT) dengan melakukan pembobotan untuk mengetahui *waste* yang paling kritis, untuk kemudian ditentukan *tools* pendekatan yang paling tepat. *Fishbone Diagram* digunakan untuk menganalisis sebab dan akibat suatu permasalahan sehingga ditemukan akar permasalahan dari *waste* kritis yang terjadi. FMEA digunakan untuk mengidentifikasi dan memberikan prioritas kegagalan. Hasil dari FMEA menunjukkan Prosedur pencampuran glue dan Material pembuat glue tidak sesuai spesifikasi adalah yang menjadi prioritas perbaikan pada *defect bubble* pada *plywood* dan *plywood* mengelupas. Sedangkan pada *unnecessary inventory* prioritas perbaikan adalah pada keterlambatan material *glue*, *inventory level management* dan kerusakan mesin. Dari rancangan perbaikan yang diusulkan diharapkan dapat menurunkan lead time produksi secara keseluruhan dari 391 menit menjadi 289 menit atau terjadi penghematan waktu lead time 102 menit.

Kata Kunci : Value Stream Mapping/Big Picture Mapping, VALSAT, Fishbone Diagram dan FMEA

Abstract

The development of timber industry today's is getting competitive so that businesses are to make improvement and increasing its performance to be able to grow and compete. PT. Wood Veneer Adiperkasa Indonesia is one of the timber companies with the production of plywood as its main product. In the production process the company still found some waste. To reduce the waste used lean manufacturing approach. With Value Stream Mapping / Big Picture Mapping (VSM) method for mapping production flow and information flow to a product at whole production level. Value Stream Analysis Tools (VALSAT) by doing weighting to determine the most critical waste, then determined the most appropriate approach tools. Fishbone Diagram is used to analyse the cause and effect of a problem to find the root of the problem of critical waste that occurs. FMEA is used to identify and give priority failures. Results from FMEA indicate Glue mixing procedure Glue-making material does not match the specification is a priority improvement on the defect bubble on plywood and peeling plywood. Whereas in unnecessary inventory the priority of improvement is on the glue material delay, inventory level management and engine damage. From the proposed improvement design it is expected to reduce the overall lead time of production from 391 minutes to 289 minutes or lead time saving of 102 minutes.

Keywords: Value Stream Mapping / Big Picture Mapping, VALSAT, Fishbone Diagram and FMEA